

Pengaruh Literasi Keuangan, Pengalaman Finansial dan Teknologi Finansial Pada Perilaku Keuangan Pengguna Platform Dana (Studi Kasus Di Wilayah Kota Sidoarjo)

Oleh:

Muhammad Rafi Febriansyah,

Wisnu Panggah Setiyono

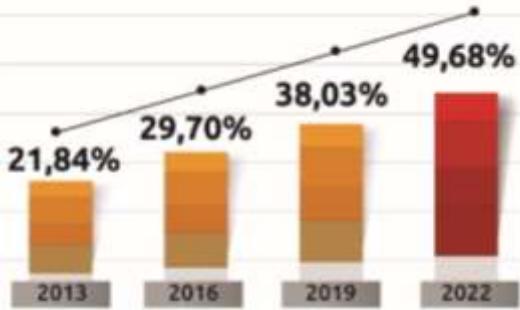
Program Studi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Maret, 2025



Pendahuluan



Sumber : Otoritas Jasa Keuangan (2022)

Gambar 1. Tabel Indeks Literasi Keuangan

Indeks	Hasil Survei
Literasi	65,43%
Inklusi	75,02%
Gap	9,59%

Sumber : Otoritas Jasa Keuangan (2024)

Gambar 2 . Indeks Literasi Keuangan

Pendahuluan

Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan yang dilaksanakan oleh OJK, Literasi Keuangan di Indonesia telah meningkat. Setelah awalnya sebesar 21,84% di tahun 2013, indeks Literasi Keuangan meningkat menjadi 49,68% pada tahun 2022 (OJK, 2022). Pada tahun 2024, hasil SNLIK naik menjadi 65,43% dan indeks inklusi keuangan mencapai 75,02%. Hasil ini menunjukkan bahwa pemahaman masyarakat pada produk dan layanan finansial terdapat peningkatan dalam beberapa tahun terakhir (OJK, 2024). Tetapi, Literasi Keuangan syariah tetap rendah.

[4] Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan, untuk pertama kalinya diselenggarakan oleh OJK dengan Badan Pusat Statistik (BPS), kembali diselenggarakan untuk mengetahui kualitas literasi dan inklusi keuangan terhadap penduduk Indonesia. Program untuk memperkuat literasi dan inklusi keuangan masa depan didasarkan pada SNLIK. Selain itu, SNLIK 2024 melacak literasi dan inklusi keuangan syariah di antara penduduk Indonesia. Hasilnya menunjukkan indeks literasi keuangan syariah sebesar 39,11% dan indeks inklusi keuangan syariah sebesar 12,88%.

Rumusan Masalah

- Rumusan Masalah

Rumusan masalah terkait penelitian ini yakni apakah terdapat pengaruh Literasi Keuangan, Pengalaman Finansial, dan Teknologi Finansial pada Perilaku Keuangan pengguna platform Dana?

- Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah sebelumnya, penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui :

1. Apakah Literasi Keuangan, Pengalaman Finansial, dan teknologi finansial memiliki pengaruh positif terhadap Perilaku Keuangan pengguna Dana di masyarakat Sidoarjo.
2. Mengidentifikasi sejauh mana tingkat Literasi Keuangan mampu memprediksi kemampuan pengguna Dana dalam mengelola dan membuat keputusan keuangan.
3. Apakah pengaruh teknologi keuangan, khususnya penggunaan aplikasi DANA, terhadap Perilaku Keuangan kebiasaan pengelolaan keuangan individu.

Rumusan Masalah

- Manfaat Penelitian

Berdasarkan hasil tujuan penelitian diatas, manfaat penelitian mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Memberikan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana Literasi Keuangan dan penggunaan Finansial Teknologi secara bersamaan memengaruhi Perilaku Keuangan pengguna aplikasi Dana di Wilayah Sidoarjo
2. Memberikan informasi tentang sejauh mana Literasi Keuangan dapat digunakan sebagai alat prediktif dalam menilai kemampuan individu dalam mengelola dan membuat keputusan keuangan.
3. Menyediakan pemahaman yang lebih dalam tentang bagaimana penggunaan teknologi keuangan, khususnya aplikasi DANA, memengaruhi perilaku pengelolaan keuangan individu.

- Kategori SDGs

Penelitian ini termasuk dalam kategori ke delapan 8 (Sustainable Development Goals) yaitu meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, melalui Perilaku Keuangan. Berdasarkan uraian di atas, diperlukan penelitian lebih lanjut mengenai Perilaku Keuangan. Dengan ini peneliti mengambil judul “Pengaruh Literasi Keuangan, Pengalaman Finansial, Dan Teknologi Finansial Pada Perilaku Keuangan Pengguna Platform Dana (Studi Kasus Di Wilayah Sidoarjo)”.



Metode Penelitian

JENIS DAN TEKNIK PENELITIAN

↓
Metode Kuantitatif dengan
Teknik Purposive Sampling
(Non Probability)

POPULASI DAN SAMPEL

↓
Pengguna
Platform Dana

LOKASI

↓
Kab. Sidoarjo,
Jawa Timur

JENIS SUMBER DATA

↓
Data Primer dan
Sekunder

TEKNIK PENGUMPULAN DATA

↓
Kuisisioner dan data
kepustakaan

ANALISIS DATA

↓
Regresi Linier Berganda
 $Y = \alpha + \beta_1x_1 + \beta_2x_2 + \beta_3x_3 + e$

ALAT OLAH DATA

↓
Software
SPSS Versi 22



Metode Penelitian

- Populasi, Sampel, Dan Teknik Sampling

Populasi penelitian ini adalah masyarakat kabupaten Sidoarjo bagi pengguna platform Dana. Penelitian ini memakai teknik sampling non-probability dengan purposive sampling, artinya pengambilan sampel dengan kriteria tertentu. Kriteria berikut digunakan untuk memilih sampel penelitian ini. 1. Masyarakat kabupaten Sidoarjo, 2. Masyarakat yang menggunakan platform Dana, 3. Memiliki usia 17 – 30 tahun. Lokasi penelitian ini berada di Kabupaten Sidoarjo, Jawa timur, Indonesia. Pemilihan sampel ini menggunakan dengan rumus Slovin.

$$n = \frac{2.171,500}{1 + 2.171,500(10\%)^2}$$

n : Jumlah sampel minimal yang diperlukan.

N : Jumlah populasi Kabupaten Sidoarjo, menurut Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Jawa Timur adalah 2.171,5 (Ribu)

e : Tingkat kesalahan 10%



Hasil dan Pembahasan

Profil Responden

Berdasarkan keterangan tabel 3.1, memperlihatkan bahwa data responden yang didapat adalah :

Usia

- 18 tahun berjumlah 1% dan
- 19-30 tahun sebanyak 99%.

Jenis Kelamin

- laki-laki sebanyak 62% dan
- perempuan berjumlah 38%.

Pendidikan Terakhir

- pascasarjana sebanyak berjumlah 2%,
- sarjana berjumlah 31%, dan
- SMA/Sederajat sebanyak 67%.

Penghasilan Perbulan

- < Rp 2.000.000 berjumlah 24%,
- > Rp 5.000.000 berjumlah 6%, dan
- Rp 2.000.000 – Rp 5.000.000 sebanyak 70%.

Tabel 3.1 Profil Responden

Variabel	Kriteria	Frequency	Percent	Cumulative Percent
Usia	18 Tahun	1	1%	100%
	19-30 Tahun	99	99%	
Jenis Kelamin	Laki-Laki	62	62%	100%
	Perempuan	38	38%	
Pendidikan Terakhir	Pascasarjana	2	2%	100%
	Sarjana	31	31%	
Penghasilan Perbulan	Sma/Sederajat	67	67%	100%
	< Rp 2.000.000	24	24%	
	> Rp 5.000.000	6	6%	100%
	Rp 2.000.000 – Rp 5.000.000	70	70%	

Sumber : oleh peneliti, 2025 (data diolah SPSS)

Hasil dan Pembahasan

Uji Validitas

Hasil uji validitas pada tabel 3.2 menunjukkan bahwa setiap pernyataan dalam kuesioner atau instrumen pengumpulan data telah memenuhi syarat validitas.

Perilaku Keuangan (Y), Literasi Keuangan (X1), pengalaman finansial (X2), dan Teknologi Finansial (X3) menunjukkan bahwa r-hitung > r-tabel dan dengan ukuran Sig.<0,05,

Dapat disimpulkan bahwa seluruh instrumen pernyataan yang telah digunakan dinyatakan valid.

Tabel 3.2 Uji Validitas

Variabel	Pernyataan	R-Hitung	R-Tabel	Sig. (2-Tailed)	Deskripsi
Literasi Keuangan (X1)	1	0,526	0,1966	0,000	Valid
	2	0,633	0,1966	0,000	Valid
	3	0,687	0,1966	0,000	Valid
	4	0,493	0,1966	0,000	Valid
Pengalaman Finansial (X2)	1	0,667	0,1966	0,000	Valid
	2	0,746	0,1966	0,000	Valid
	3	0,666	0,1966	0,000	Valid
Teknologi Finansial (X3)	1	0,648	0,1966	0,000	Valid
	2	0,737	0,1966	0,000	Valid
	3	0,798	0,1966	0,000	Valid
	4	0,784	0,1966	0,000	Valid
	5	0,801	0,1966	0,000	Valid
	6	0,761	0,1966	0,000	Valid
Perilaku Keuangan (Y)	1	0,694	0,1966	0,000	Valid
	2	0,692	0,1966	0,000	Valid
	3	0,700	0,1966	0,000	Valid
	4	0,593	0,1966	0,000	Valid

Sumber : oleh peneliti, 2025 (data diolah SPSS)



Hasil dan Pembahasan

Uji Reliabilitas

Hasil pada tabel 3.3 menunjukkan bahwa : variabel Literasi Keuangan (X1) nilai Cronbach's alpha $0,770 > 0,60$, data dinyatakan valid dan reliabel. Pada variabel pengalaman finansial (X2) menunjukkan nilai $0,832 > 0,60$, data dinyatakan valid dan reliabel. Pada variabel Teknologi Finansial (X3) menunjukkan nilai $0,912 > 0,60$, data dikatakan valid dan reliabel. Dan pada variabel Perilaku Keuangan (Y) menunjukkan nilai $0,836 > 0,60$, data dikatakan valid dan reliabel.

Tabel 3.3 Uji Reliabilitas

Variabel	N Of Items	Cronbach's Alpha	Koefisien Cronbach's Alpha	Deskripsi
Literasi Keuangan (X1)	4	0,770	>0,60	Valid
Pengalaman Finansial (X2)	3	0,832	>0,60	Valid
Teknologi Finansial (X3)	6	0,912	>0,60	Valid
Perilaku Keuangan (Y)	4	0,836	>0,60	Valid

Sumber : oleh peneliti, 2025 (data diolah SPSS)

Hasil dan Pembahasan

Uji Normalitas

Metode ini menggunakan uji Kolmogorov- Smirnov, yang dilakukan dengan program SPSS pendekatan exact.

Hasil dari uji normalitas dengan menggunakan uji one-sampel Kolmogorov- Smirnov exact ditunjukkan dalam tabel 3.4. menunjukkan bahwa normalitas yang dilakukan menggunakan pendekatan exact dengan nilai exact yang lebih besar dari 0,05.

Uji ini dianggap valid dan signifikan karena data menunjukkan nilai exact (2-tailed) 0,167 yang lebih besar dari 0,05 yang berarti bahwa itu valid dan berdistribusi normal.

Tabel 3.4 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

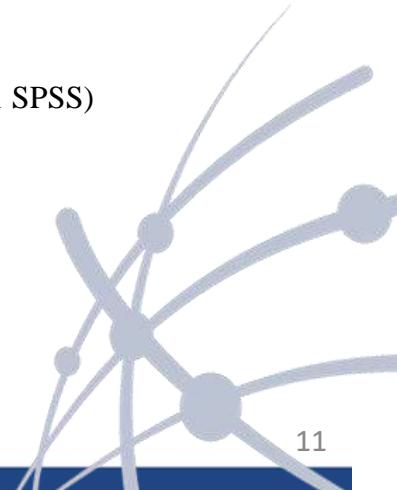
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,47915204
Most Extreme Differences	Absolute	,110
Extreme Positive	Positive	,066
Differences Negative	Negative	-,110
Test Statistic		,110
Asymp. Sig. (2-tailed)		,005 ^c
Exact Sig. (2-tailed)		,167
Point Probability		0,000

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : oleh peneliti, 2025 (data diolah SPSS)



Hasil dan Pembahasan

Uji Autokorelasi

Pada tabel 3.5 menunjukkan bahwa hasil dari output data spss, nilai test adalah 0,21824 dengan probabilitas 0,000 signifikan pada 0,05. Yang menunjukkan bahwa nilai residual adalah acak atau tidak ada korelasi antar nilai residual.

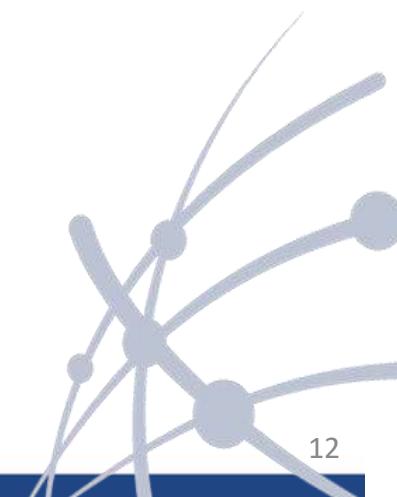
**Tabel 3.5 Uji Autokorelasi
Metode Runs Test**

Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	,21824
Cases < Test Value	50
Cases >= Test Value	50
Total Cases	100
Number Of Runs	49
Z	-,402
Asymp. Sig. (2-Tailed)	,688

A. Median

Sumber : oleh peneliti, 2025 (data diolah SPSS)

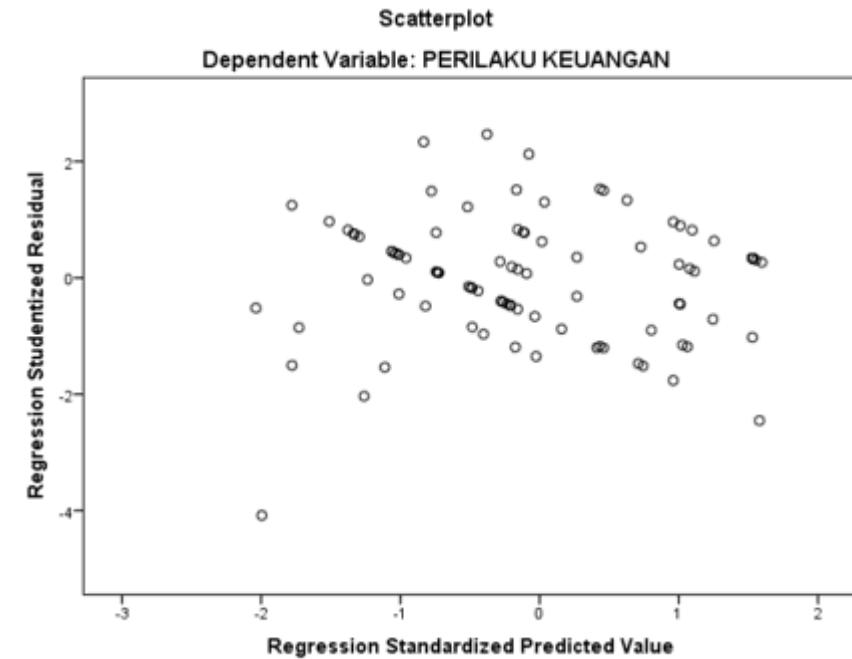


Hasil dan Pembahasan

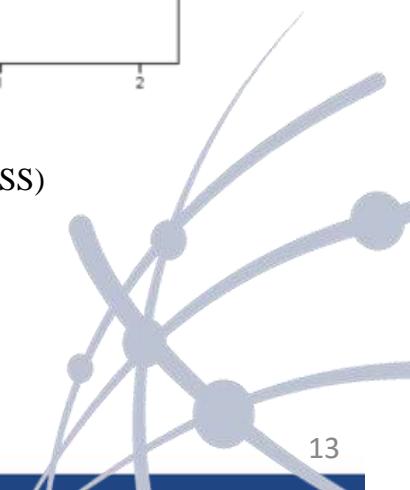
Uji Heteroskidastisitas

Hasil uji heteroskidastisitas Pada gambar 3.2 dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskidastisitas dalam penelitian ini karena semua titik dalam gambar tidak berkumpul atau titik-titik menyebar.

Gambar 3.2 Grafik Scatterplot



Sumber : oleh peneliti, 2025 (data diolah SPSS)



Hasil dan Pembahasan

Uji Multikolinearitas

Hasil dari tabel 3.6 Karena hasil multikolinearitas, distribusi tidak mengalami masalah, menurut nilai variabel pada kolom VIF.

Literasi Keuangan $2,491 < 10$

Pengalaman Finansial $1,642 < 10$

Teknologi Finansial $1,907 < 10$.

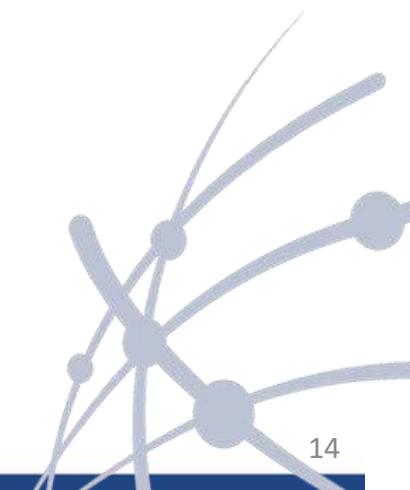
Dapat diartikan model regresi tidak menunjukkan tanda multikolinearitas dan koefisien korelasi variabel di bawah 0,8.

Tabel 3.6 Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Zero-Order	Partia l	Part	Tolerance	Vif
1	(Constant)	5,502	1,231		,000					
	Literasi Keuangan	,458	,091	,551	5,060	,000	,705	,459	,349	,401 2,491
	Pengalaman Finansial	,349	,113	,274	3,098	,003	,607	,301	,214	,609 1,642
	Teknologi Finansial	-,014	,052	-,025	-,261	,795	,478	-,027	-,018	,524 1,907

A. Dependent Variable: Perilaku Keuangan

Sumber : oleh peneliti, 2025 (data diolah SPSS)



Hasil dan Pembahasan

Uji Linieritas

Uji ini memeriksa bagaimana variabel bebas dan variabel terikat berhubungan searah (linear), dengan membandingkan alpha 0,05 dengan nilai Deviasi linearitas melebihi 0,05 menunjukkan data memenuhi syarat linearitas. Berikut adalah hasil uji linieritas pada tabel 3.7.

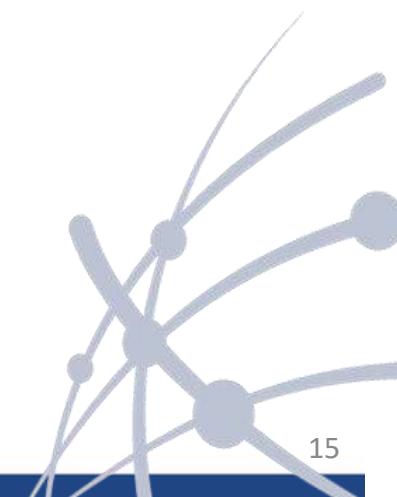
Tabel 3.7 Uji Linieritas

Model Summary ^b						
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error Of The Estimate	Durbin-Watson	
1	,737 ^a	,543	,529	1,502	1,687	

A. Predictors: (Constant), Teknologi Keuangan, Pengalaman Finansial, Literasi Keuangan

B. Dependent Variable: Perilaku Keuangan

Sumber : oleh peneliti, 2025 (data diolah SPSS)



Hasil dan Pembahasan

Uji T

Hasil uji t penelitian ini menunjukkan bahwa variabel independen Literasi Keuangan (X1), Pengalaman Keuangan (X2), Teknologi Keuangan (X3), dan Variabel Dependen Perilaku Keuangan (Y) memiliki tingkat signifikansi. Tingkat signifikansi masing-masing variabel independen dapat dilihat dari hasil signifikansi variabel berikut.

H1 : Literasi Keuangan (X1) pada tabel 3.6 menunjukkan bahwa variabel Literasi Keuangan berdampak signifikan dan positif terhadap variabel Perilaku Keuangan. Nilai t hitung signifikansi untuk variabel Literasi Keuangan adalah 5,060, nilai t tabel 1,660, dan nilai signifikansi 0,000.

H2 : Pengalaman keuangan (X2) pada Variabel pengalaman keuangan berdampak signifikan dan positif terhadap variabel perilaku keuangan, seperti yang ditunjukkan dalam tabel 3.6. Variabel pengalaman keuangan memiliki nilai t hitung signifikansi 3,098, nilai t tabel 1,660, dan nilai signifikansi 0,003.

H3 : Teknologi Keuangan (X3) pada Tabel 3.6 menunjukkan bahwa variabel Teknologi Keuangan tidak berdampak signifikan atau negatif terhadap variabel Perilaku Keuangan. Nilai t hitung signifikansi untuk variabel Teknologi Keuangan adalah -0,261, nilai t tabel adalah 1,660, dan nilai signifikansi adalah 0,795.

Model	Coefficients ^a				
	B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1 (Constant)	5,502	1,231		4,470	,000
Literasi Keuangan	,458	,091	,551	5,060	,000
Pengalaman Finansial	,349	,113	,274	3,098	,003
Teknologi Finansial	-,014	,052	-,025	-,261	,795

A. Dependent Variable: Perilaku Keuangan

Sumber : oleh peneliti, 2025 (data diolah SPSS)

Hasil dan Pembahasan

Uji Koefisien Korelasi Berganda

Dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan, pengalaman keuangan, dan teknologi keuangan memengaruhi perilaku keuangan, seperti yang ditunjukkan oleh hasil dari tabel 3.9.

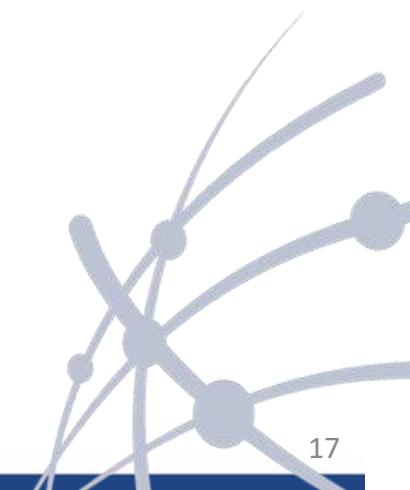
Menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi (Adj R) adalah 0,621, koefisien determinasi berganda (R²) adalah 0,632, dan nilai (R) adalah 0,795. Nilai R individu 79,5% dan nilai R Square 63,2% dan nilai R Square Adj 62,1% dan nilai R Square 63,2% masing-masing disebabkan oleh variabel lain.

Tabel 3.9 Uji Koefisien Korelasi Berganda

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error Of The Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	Df1	Df2	Sig. F Change
1	,795 ^a	,632	,621	1,358	,632	55,070	3	96	,000

A. Predictors: (Constant), Teknologi Finansial, Pengalaman Finansial, Literasi Keuangan

Sumber : oleh peneliti, 2025 (data diolah SPSS)



Hasil dan Pembahasan

Uji Koefisien Determinasi Berganda

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 3.10 nilai koefisiensi determinasi (R^2) sebesar 0,543. Dapat disimpulkan hal ini mengindikasi bahwa kontribusi variabel literasi keuangan, pengalaman finansial, dan teknologi finansial terhadap perilaku keuangan sebesar 54,3% sedangkan sisanya 45,7% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.

Tabel 3.10 Uji Koefisien Determinasi Berganda

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error Of The Estimate
1	,737 ^a	,543	,529	1,502

A. Predictors: (Constant), Teknologi Keuangan, Pengalaman Finansial, Literasi Keuangan

Sumber : oleh peneliti, 2025 (data diolah SPSS)



Pembahasan

- **Hipotesis Pertama Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan.**

Hasil olah data pada tabel 3.6 menunjukkan variabel literasi keuangan (X1) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan. Hasil hipotesis ini juga sejalan dengan penelitian [27] yang berjudul “determinan literasi keuangan, pengalaman keuangan terhadap perilaku keuangan keluarga dikabupaten kudus”. Hal ini menunjukkan bahwa literasi keuangan, kemampuan teoritis dapat memperkuat dalam memprediksi perilaku individu. Literasi keuangan juga bermanfaat terhadap Masyarakat kabupaten sidoarjo dalam membentuk *self efficacy* diri agar lebih yakin untuk menentukan perilaku pengelolaan keuangan dimasa depan.

- **Hipotesis Kedua Pengalaman Finansial Terhadap Perilaku Keuangan.**

Hasil olah data pada tabel 3.6 menunjukkan variabel pengalaman finansial terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan. Hasil hipotesis iji sejalan dengan penelitian [13] yang berjudul “Pengaruh Pengalaman Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan”. Hal ini menunjukkan bahwa Masyarakat di kabupaten sidoarjo telah banyak mendapatkan pengalaman dalam mengelola keuangan sehingga kepercayaan diri dapat meningkat dalam pengambilan keputusan keuangan saat ini dan di masa depan. Sukses dan kegagalan dapat diajarkan melalui pembelajaran atau evaluasi, dan pengalaman kemudian menjadi tujuan untuk membuat keputusan yang bijak.

- **Hipotesis Ketiga Teknologi Finansial Terhadap Perilaku Keuangan.**

Hasil olah data pada tabel 3.6 menunjukkan variabel pengalaman teknologi finansial berpengaruh dan tidak signifikan terhadap perilaku euangan. Hasil hipotesis ini sejalan dengan penelitian [28] yang berjudul “Pengaruh Financial Technology (Fintech), Sikap Keuangan Dan Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Gengerasi Milenial”. Berdasarkan hasil penelitian ini meskipun teknologi finansial menawarkan kemudahan dan efisiensi dalam pengelolaan keuangan, tidak semua Masyarakat dikabupaten sidoarjo bisa memanfaatkan layanan dari finansial teknologi dengan baik. Hal ini dapat disebabkan oleh kurangnya pemahaman atau kepercayaan terhadap system keamanan teknologi finansial sehingga menimbulkan keraguan dalam penggunaan teknologi finansial dalam aktifitas pengelolaan keuangan kesehariannya.



Kesimpulan

Berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan pengaruh literasi keuangan, pengalaman finansial, dan teknologi finansial pada perilaku keuangan pengguna platform dana (studi kasus di wilayah kota sidoarjo). Penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan memengaruhi perilaku keuangan secara positif dan signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan seseorang untuk memprediksi dan mengambil keputusan pengelolaan keuangan berkorelasi positif dengan pengetahuan keuangan mereka.

Selain itu, literasi keuangan memainkan peran penting dalam menumbuhkan kepercayaan masyarakat untuk mengambil keputusan keuangan yang lebih bijak, baik saat ini maupun di masa depan. Pengalaman finansial juga mempengaruhi perilaku keuangan. Masyarakat di kabupaten sidoarjo memiliki banyak pengalaman dalam mengelola keuangan, yang membantu mereka belajar dari kesalahan dan kesuksesan, sehingga mereka dapat membuat keputusan keuangan yang lebih tepat.

Meskipun teknologi finansial membuat pengelolaan keuangan lebih mudah dan efisien, dampaknya terhadap perilaku keuangan tidak signifikan. Hal ini karena masyarakat masih memiliki keraguan atau pemahaman yang kurang tentang keamanan sistem teknologi finansial, sehingga layanan teknologi finansial belum digunakan sepenuhnya. Oleh karena itu, literasi keuangan dan pengalaman yang baik sangat penting untuk perilaku keuangan yang baik. Sementara, pemanfaatan teknologi finansial memerlukan peningkatan kesadaran dan kepercayaan masyarakat agar dampaknya dapat lebih signifikan. Untuk penelitian selanjutnya, ada kemungkinan untuk menambahkan variabel tambahan atau memilih subjek penelitian yang memiliki karakteristik berbeda, sehingga penemuan dapat menjadi lebih eksploratif.



Referensi

- [4] M. S. Ummah, “PENGARUH FINANCIAL LITERACY, FINANCIAL EXPERIENCE, DAN FINTECH TERHADAP FINANCIAL BEHAVIOR MASYARAKAT KOTA DEPOK,” *Sustain.*, vol. 11, no. 1, pp. 1–14, 2019, [Online]. Available: http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI
- [6] F. S. Wulandari, “Pengaruh Literasi Keuangan dan Financial Technology Terhadap Perilaku Keuangan Driver Ojek Online Komunitas Mitra Grab Kota Jambi,” Skripsi .Repository Fak. Ekon. dan Bisnis Univ. Jambi, p. 2015, 2022.
- [7] W. Apriliani, “Pengaruh Literasi Keuangan, Sosialisasi Orang Tua Dan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa Institut Informatika Dan Bisnis Darmajaya,” *Landasan Teor.*, no. 2016, pp. 1–23, 2020.
- [9] A. F. Ardiansyah, A. Rauf, and U. N. Makassar, “UMKM di Kota Makassar Businesses in Makassar City,” *Sinomika J.*, vol. 1, no. 4, pp. 879–890, 2022.
- [18] David tan, “Metode penelitian Hukum: Mengupas Dan Mengulas Metodologi Dalam Menyelenggarakan penelitian Hukum,” *Nusant. J. Ilmu Pengetah. Sos.*, vol. 8, no. 5, pp. 1332–1336, 2021, [Online]. Available: <https://core.ac.uk/download/pdf/490668614.pdf>
- [19] B. A. B. Iii, “Skalah likert,” Sugiyono, pp. 39–63, 2022.



